

ABSTRAK

Anak merupakan aset bangsa, sebagai bagian dari generasi muda anak berperan sangat strategis sebagai *successor* suatu bangsa. Namun ketika anak berhadapan dengan hukum sebagai seorang pelaku tindak pidana, Negara wajib melaksanakan penegakan hukum yang khusus bagi anak pelak tindak pidana melalui instansi penegak hukum di Indonesia. Berdasarkan hal tersebut, penulis mempunyai tujuan dalam penelitian ini sebagai berikut: Untuk mengetahui dan menganalisa pelaksanaan penegakan hukum terhadap tindak pidana anak sebagai pelaku dalam sistem peradilan pidana anak, Untuk mengetahui dan menganalisa hambatan yang dihadapi Polres Tegal dalam penegakan hukum terhadap tindak pidana anak sebagai pelaku dalam sistem peradilan pidana anak, Untuk mengetahui dan menganalisa pelaksanaan penegakan hukum tindak pidana anak sebagai pelaku pada masa depan bagi Polres Tegal. Metode pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Spesifikasi dalam penelitian ini bersifat deskriptif analitis yaitu memberi gambaran secara rinci, sistematis dan menyeluruh dengan mengelompokkan, menghubungkan, membandingkan serta memberi makna tentang aspek hukum yang ada kaitannya dengan penegakan hukum tindak pidana anak sebagai pelaku dalam sistem peradilan pidana anak.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diketahui: (1) Untuk mengetahui dan menganalisa pelaksanaan penegakan hukum terhadap tindak pidana anak sebagai pelaku dalam sistem peradilan pidana anak dimana menjadi dua proses yaitu dalam proses peradilan dan di luar proses peradilan yang mana dalam kasus anak sebagai pelaku tindak pidana, diutamakan untuk melalui proses diluar peradilan yang disebut diversifikasi yang bertujuan untuk melindungi hak-hak anak yang telah tercantum dalam UUD NRI Tahun 1945 dan perundang-undangan terkait anak. (2) Untuk mengetahui dan menganalisa hambatan yang dihadapi Polres Tegal dalam penegakan hukum terhadap tindak pidana anak sebagai pelaku dalam sistem peradilan pidana anak dalam hal pelaksanaan ada hambatan-hambatan yang dialami institusi khususnya kepolisian baik hambatan internal maupun eksternal dalam proses penyidikan sebagai wewenang kepolisian pada sistem peradilan pidana anak. (3) Untuk mengetahui dan menganalisa pelaksanaan penegakan hukum tindak pidana anak sebagai pelaku pada masa depan bagi Polres Tegal yang dalam hal ini Polres Tegal berupaya mengatasi hambatan-hambatan yang terjadi baik hambatan eksternal maupun internal dengan berbagai solusi yang bertujuan untuk melancarkan pelaksanaan yang seimbang antara penegakan hukum dan perlindungan anak yang menjadi acuan keberhasilan bagi Polres Tegal di masa datang dalam menangani kasus anak sebagai pelaku tindak pidana.

Kata Kunci: Penegakan Hukum, Pelaku Tindak Pidana, Sistem Peradilan Pidana Anak.

ABSTRACT

Children are an asset of the nation, as part of the young generation of children plays a very strategic role as a successor of a nation. However, when the child is dealing with the law as a criminal offender, the State must enforce special law enforcement for child prostitution through law enforcement agencies in Indonesia. Based on this, the authors have objectives in this study as follows: To know and analyze the implementation of law enforcement on child crime as perpetrator in child criminal justice system, To know and analyze obstacles faced by Tegal Police in law enforcement against child crime as perpetrator in child criminal justice system, To know and analyze law enforcement implementation child crime as perpetrator in the future for Tegal Police. The approach method used in this research is qualitative approach. The specification of this research is analytical descriptive that gives detailed description, systematic and comprehensive by grouping, linking, comparing and giving meaning about legal aspect which is related to law enforcement of child crime as perpetrator in child criminal justice system.

Based on the results of research and discussion known: (1) To find out and analyze the implementation of law enforcement on child crime as perpetrator in the criminal justice system where the child becomes two processes that is in the process of justice and outside the judicial process which in the case of children as perpetrators of criminal acts, preferably to go beyond the process of judiciary called *diversi* which aims to protect the rights of children already laid down in the 1945 constitution of the Indonesian republic and the legislation relating to children, (2) To find out and analyze the obstacles faced by Tegal Police in law enforcement on child crime as perpetrator in the criminal justice system of children in the case of implementation there are obstacles faced by the institution especially the police both internal and external obstacles in the process of investigation as the authority of the police in the criminal justice system child,(3)To know and analyze the implementation of law enforcement of child crime as perpetrator in the future for Tegal Police which in this case Tegal Police try to overcome obstacles that happened both external and internal obstacle with various solution which aim to launch balanced implementation between law enforcement and child protection as a reference for the future success of Tegal Polres in handling child cases as perpetrators of crime.

Keywords: Law Enforcement, Criminal Actors, Child Criminal Justice System.